



Selama pelatihan, peserta mendapatkan pembekalan materi antara lain:

- Asuhan Antenatal Terpadu (ANC) sesuai standar terbaru Kementerian Kesehatan
- Deteksi dini faktor risiko kehamilan dan penatalaksanaan awal
- Pelayanan persalinan normal dan komplikasi dasar
- Asuhan masa nifas dan konseling menyusui
- Skrining hipotiroid kongenital (SHK): pengambilan sampel darah tumit dan alur pelaporan hasil
- Pencatatan dan pelaporan KIA melalui aplikasi Satu Data Kesehatan

Selain itu, peserta mengikuti pre-test dan post-test, simulasi kasus, serta praktik lapangan untuk memastikan kompetensi benar-benar meningkat.

Harapan setelah mengikuti pelatihan ini adalah :

- Bidan di Kabupaten Pacitan dapat menjadi penggerak utama peningkatan mutu pelayanan ibu dan anak di wilayah kerjanya masing-masing, serta mampu menularkan ilmu yang diperoleh kepada rekan sejawat di Puskesmas dan jejaringnya.
- Terwujud pelayanan kebidanan yang bermutu, aman, dan berorientasi pada keselamatan ibu dan bayi
- Pelaksanaan skrining hipotiroid kongenital (SHK) di Kabupaten Pacitan mencapai cakupan optimal.
- Bidan semakin percaya diri dan profesional dalam memberikan pelayanan sesuai kompetensinya
- Terbentuk komunitas belajar bidan Pacitan yang aktif melakukan peningkatan mutu berkelanjutan (continuous quality improvement).



Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan dalam mengembangkan sumber daya manusia kesehatan yang unggul, profesional, dan siap menghadapi tantangan transformasi layanan primer.

Dengan pelatihan ini, diharapkan setiap bidan dapat menjadi garda terdepan dalam mewujudkan "Ibu Sehat, Bayi Sehat, Pacitan Hebat"